



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.


29%

Submission author: Nurwahidah Aria Utami
Assignment title: JURNAL
Submission title: HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN CRITICAL T...
File name: JURNAL_NURWAHIDAH_ARIA_UTAMI.docx
File size: 173.7K
Page count: 11
Word count: 3,881
Character count: 25,572
Submission date: 14-Aug-2023 11:24AM (UTC +07:00)
Submission ID: 2145518224

SIMILARITY INDEX

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Phil. I Ketut Gunawan, M.A
NIP.19631222 199002 1 001

 Psikororneo
Jurnal Ilmiah Psikologi
Volume X No X | Month Year: Page
DOI: p-ISSN : 2477-2666
e-ISSN : 2477-2674

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN CRITICAL THINKING PADA REMAJA AKHIR YANG BERSTATUS MAHASISWA DI UNIVERSITAS MULAWARMAN
Nurwahidah Aria Utami, Miranti Rasyid
¹⁾ Department of Psychology, University of Mulawarman, Indonesia
Email: andardaa@gmail.com, mirantirasyid@fkip.ummul.ac.id

Article Info	ABSTRACT
Article history: Received Revised Accepted	The ability to think critically can be formed because of the learning motivation possessed by students who will consciously move and encourage students to carry out learning activities by using all their resources and efforts to achieve the goals they want. This study aims to empirically test whether or not there is a relationship between learning motivation and critical thinking in late teens with student status in Samarinda which are designed for correlational tests. The subjects in this study were 102 adolescents who were students in Samarinda who were selected using a probability sampling technique. The measuring tool used in this study is the critical thinking scale with a reliability value = 0.902 and a learning motivation scale with a reliability value = 0.873. The data analysis technique uses the Pearson Product Moment correlation test. The results showed that the value of r count = 0.319 and p = 0.000 < 0.05. This means that there is a positive and significant relationship between learning motivation and critical thinking in late teens with student status in Samarinda. Study results have shown that learning motivation has an impact on increasing students' critical thinking. The implications of the results of this study are its broad application to regular learning in the classroom.

ABSTRAK
Kemampuan critical thinking dapat terbentuk karena adanya motivasi untuk belajar yang dimiliki oleh mahasiswa secara sadar akan menggerakkan dan mendorong mahasiswa untuk melakukan aktivitas belajar dengan menggunakan segala daya dan upaya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris mengenai hubungan antara motivasi belajar dengan critical thinking pada remaja akhir yang berstatus mahasiswa di Samarinda yang dirancang untuk uji korelasional. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 102 remaja yang berstatus mahasiswa di Samarinda yang dipilih dengan menggunakan teknik probability sampling. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala critical thinking dengan nilai reliabilitas = 0.902 dan skala motivasi belajar dengan nilai reliabilitas = 0.873. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan nilai r hitung = 0.319 dan p = 0.000 < 0.05. Artinya, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan critical thinking pada remaja akhir yang berstatus mahasiswa di Samarinda. Hasil studi telah menunjukkan bahwa motivasi belajar berdampak pada peningkatan berpikir kritis mahasiswa. Implikasi hasil studi ini adalah penerapannya secara luas pada pembelajaran reguler di kelas.

Kata kunci
Critical thinking, motivasi belajar, remaja akhir yang berstatus mahasiswa

Korespondensi:
Nurwahidah Aria Utami
Program Studi Psikologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Mulawarman
Email: andardaa@gmail.com